

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, bahwa ada hubungan antara sarana prasarana dengan hasil belajar Pendidikan jasmani siswa kelas IV SDN Kertasari 02, SDN Kertajaya 01, dan SDN Kertajaya 02, Kecamatan Pebayuran, maka hasil penelitian mengenai hubungan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar Pendidikan jasmani menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi perhitungan r_{hitung} sebesar 0,957 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 0,2461. Dari perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} , atau $0,957 > 0,2461$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan secara positif dan sangat signifikan.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa peningkatan sarana prasarana di sekolah akan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara sarana prasarana dan hasil belajar Pendidikan jasmani diterima, sehingga hipotesis dapat dibuktikan.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan di atas, saran-saran yang patut diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan pebayuran Kabupaten Bekasi, Siswa perlu menyadari bahwa sarana dan prasarana olahraga yang tersedia harus dimanfaatkan secara maksimal. Mereka tidak hanya menunggu intruksi dari guru, tetapi juga diharapkan berinisiatif untuk berlatih dan menggunakan fasilitas yang ada dengan penuh tanggung jawab. Sikap tersebut akan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan motorik serta pemahaman materi pelajaran. Sebagai contoh, apabila terdapat lapangan sepak bola/futsal, siswa dianjurkan memanfaatkan waktu luang untuk berlatih mengoper (*passing*), maupun teknik menggiring (*dribling*). Dengan demikian, hasil belajar di kelas akan mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Guru memegang peranan penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga. Guru disarankan untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, yang secara langsung mengintegrasikan fasilitas yang tersedia. Sebagai contoh, daripada hanya memberikan penjelasan secara teoritis, guru dapat mengadakan simulasi atau permainan yang memanfaatkan fasilitas olahraga yang ada. Selain itu, guru juga perlu menekankan pentingnya pemeliharaan fasilitas kepada

siswa. Guru dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pemeliharaan sederhana, seperti membersihkan alat atau merapikan tempat penyimpanan, sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap fasilitas tersebut.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki. Upaya tersebut tidak semata-mata terbatas pada pembelian alat baru, melainkan juga memastikan bahwa alat yang ada berfungsi dengan baik dan aman digunakan. Selain itu, sekolah disarankan untuk mengalokasikan anggaran secara berkelanjutan guna pemeliharaan dan perawatan fasilitas. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan terawat dengan baik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan olahraga. Pihak sekolah juga dapat menjalin kerja sama dengan orang tua dan komunitas setempat guna memperoleh dukungan dalam pengadaan maupun perbaikan fasilitas tersebut.

4. Bagi Peneliti

Penelitian merupakan dasar yang baik untuk pengembangan studi selanjutnya, namun masih terdapat banyak aspek yang dapat dieksplorasi secara lebih mendalam. Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif guna menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman siswa, guru, mselain itu, disarankan pula untuk memperluas cakupan

penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa pada 1 materi olahraga disekolah yang memiliki fasilitas olahraga lengkap dan yang tidak memadai. Peneliti juga dapat mengukur dampak penggunaan fasilitas terhadap aspek lain, seperti motivasi, sikap, maupun kesehatan mental siswa. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peranan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani.

